



Vol. 03 No. 01 (2024) : 1035-1040

e-ISSN: 2964-0131  
p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

## APLIKASI PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP ( *LIFE SKILLS*) BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA

Anton Hilman<sup>1</sup>, M.Nasor<sup>2</sup> Mansur<sup>3</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: antonhilman123@gmail.com

*Abstract:* Islamic education is a conscious, planned effort in preparing students to know, understand, live up to the process of believing in Islamic teachings in their lives, or it can be said that it is an attempt to change individual behavior in their personal lives, social life and the surrounding natural life through educational process which is based on Islamic values so that later students are able, able and skilled in carrying out life as an effort to maintain their survival and development. Therefore in this thesis there are several problems that are the focus of research, namely: (1) Application of skills life skills based on Islamic education?; (2) what are the efforts made in applying life skills (life skills) based on Islamic education? (3) what are the obstacles in applying life skills (life skills) based on Islamic education? And the results of this study indicate that Islamic education and life skills are a component that cannot be separated, because both are a unified whole in relation to life. This research also shows that the concept of life skills can be used as a new direction in Islamic education, by integrating several aspects of life skills with Islamic education. From the results of this study it can be concluded that the application of life skills can provide abilities, abilities and skills to students both in the fields of information technology and religion. As a provision to live their lives, it is hoped that each student will have personal, rational, social, academic and vocational skills that are integrated in Islamic education

*Keywords :* Educational Applications, Life Skills

### Abstrak:

Pendidikan Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga pada proses mengimani ajaran-ajaran Islam dalam kehidupannya, atau bisa dikatakan suatu usaha untuk mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya, kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan alam sekitarnya melalui proses pendidikan yang dilandasi oleh nilai-nilai Islami agar nantinya peserta didik mampu, sanggup dan terampil dalam menjalankan kehidupan sebagai upaya menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya. Oleh sebab itu dalam Tesis ini ada beberapa permasalahan

yang menjadi fokus penelitian, yaitu: (1) Aplikasi kecakapan hidup (*life skill*) berbasis pendidikan Agama Islam?; (2) bagaimana upaya-upaya yang dilakukan dalam mengaplikasikan kecakapan hidup (*life skill*) berbasis pendidikan Agama Islam(3) apakah kendala-kendala dalam mengaplikasikan kecakapan hidup (*life skill*) berbasis pendidikan Agama Islam?.

Dan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pendidikan Islam dan kecakapan hidup adalah sebuah komponen yang tidak bisa dipisahkan, karena keduanya merupakan satu kesatuan yang utuh dalam hubungannya dengan kehidupan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwanya konsep kecakapan hidup dapat digunakan sebagai arah baru pendidikan Islam, dengan melakukan integrasi beberapa aspek kecakapan hidup dengan pendidikan Islam.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwasanya aplikasi kecakapan hidup dapat memberikan kemampuan, kesanggupan dan keterampilan kepada peserta didik baik pada bidang teknologi informasi maupun agama. Sebagai bekal untuk menjalani kehidupannya, Diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan kecakapan personal, rasional, sosial, akademik dan vokasional yang dipadukan dalam pendidikan Islam

*Kata Kunci: Aplikasi Pendidikan, Kecakapan Hidup*

## **PENDAHULUAN**

Literatur tentang kecakapan hidup (*life skills*) masih langka. Terlebih lagi jika dihubungkan dengan masalah aplikasi dilapangan. Berbagai permasalahan sekitar pendidikan dan ketenagakerjaan, jauh dari apa yang diharapkan masyarakat Indonesia pada umumnya yang menginginkan perwujudan pendidikan kita dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa.

Mengingat bahwa objek pendidikan adalah manusia, maka manusia mempunyai tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, masyarakat dan lingkungannya. Dalam hal ini manusia adalah makhluk yang dikarunia kecerdasan, bakat, dan kemampuannya.

Pendidikan tidak hanya mengajarkan atau mentransformasikan ilmu dan keterampilan serta kepekaan rasa (kebudayaan) atau agama, seyogyanya pendidikan harus mampu memberikan perlengkapan kepada anak didik untuk mampu memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapainya, baik saat ini maupun dimasa yang akan datang. Dengan kata lain pendidikan harus berorientasi kepada masa yang akan datang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Umar bin Khattab "Didiklah anak-anakmu. Sesungguhnya mereka dilahirkan untuk zaman yang berbeda dengan zamanmu" Pendidikan Islam adalah transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, pengawasan dan pengembangan potensinya guna mencapai keselarasan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.

Pendidikan Islam juga suatu upaya atau proses, pencarian, pembentukan, dan pengembangan sikap dan perilaku untuk mencari, mengembangkan, memelihara, serta menggunakan ilmu dan prangkat teknologi atau keterampilan demi kepentingan manusia sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pada hakekatnya, proses pendidikan Islam merupakan proses pelestarian dan penyempurnaan kultur Islam yang selalu berkembang dalam suatu proses transformasi budaya yang berkesinambungan atas konstanta Wahyu yang merupakan nilai universal.

Konsep pendidikan Islam menawarkan banyak keutamaan, antara lain karena bersumber dari kebenaran ilmiah (wahyu), yang meliputi segenap aspek kehidupan manusia, yang berlaku universal, dan tidak terbatas hanya untuk bangsa tertentu saja, serta berlaku sepanjang masa. Dan semangat tersebut sangat sesuai dengan fitrah kemanusiaan, bahkan menyiapkan pengembangan naluri-naluri kemanusiaan sehingga tercapai kebahagiaan yang hakiki.

Salah satu masalah sosial diberbagai kota-kota besar adalah berkembangnya jumlah anak jalanan yang belakangan ini makin mencemaskan, di Jakarta saja, dulu jumlah anak jalanan hanya sekitar tigaribu orang, akan tetapi pada tahun 2011 jumlah dari anak jalanan menjadi lima kali lipat. Sementara itu, dilaporkan Erwin Siregar dari ~~Indonesian Street Children~~ Community (ISCC) Batam, di pulau Batam populasi anak jalanan juga berkembang sangat cepat. Jika pada awal tahun 2016 populasinya baru sekitar 150-200 jiwa, di bulan ke dua 2017 telah meningkat menjadi 500-600 jiwa

## **METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh gambaran umum, informasi yang akurat tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan masalah penelitian, dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan tempat (lokasi) yang akan dijadikan obyek dalam penelitian. Adapun tempat penelitian adalah Madrasah Al-Hikmah Balekencono.

Terkait dengan waktu penelitian selama empat bulan, dari bulan Maret samapai dengan Juli tahun 2022

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu mendiskripsikan nilai dari perubahan-perubahan yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi sekolah dalam Mengaplikasikan kecakapan hidup di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda

Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif ini bertujuan untuk mendiskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi (Mardalis 2003: 26). Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Prosedur penelitian ini mengacu pada tahap penelitian secara umum, terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan Madrasah mengarah pada penerapan kecakapan peserta didik baik kecakapan beribadah dan kecakapan dalam informasi dan teknologi. Untuk mengembangkan Madrasah menjadi Madrasah yang mendapatkan hati di masyarakat, maka perlu ada terobosan yang mengarah ketercapaian kecakapan yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga mampu bersaing dengan Madrasah negeri yang berada disekitar Padang Cermin maupun yang ada dikota-kota besar seperti Kodya Metro atau Bandar Lampung. Tujuan Madrasah Dipahami oleh Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik.

Pada awal tahun ajaran baru seluruh komponen Madrasah mengadakan rapat guna membahas rancangan program Madrasah, hal ini diselenggarakan karena sangat penting untuk menyatukan visi, misi dan tujuan Madrasah. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Lampung Timur dalam wawancara (W.1/2/82): "Manajemen Madrasah, guru dan warga Madrasah terlibat dalam setiap rancangan Program Kerja Madrasah dan dalam pelaksanaan program kerja itu setiap guru mengacu atau mengarah pada terwujudnya program "Tujuan Madrasah Dapat Diimplementasikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Pendidikan kecakapan hidup berbasis agama islam merupakan cita-cita sejak perguruan ini berdiri. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab agar cita-cita tersebut terwujud, seiring dengan tujuan muhamadiyah " menegakkan dan menjunjung tinggi perintah agama islam sehingga dapat terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya ". Untuk merealisasi program Madrasah yang berkaitan dengan pendidikan kecakapan berbasis agama islam maka Madrasah melalui guru Pendidikan Agama Islam merancang program yang memfokuskan pada peserta didik khususnya pada tata tertib Madrasah dan praturan Madrasah untuk peningkatan pada bidang ibadah dan ber-IT yang islami.

Selain dari beberapa hal tersebut diatas penerapan pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan agama islam juga melakukan beberapa hal, diantaranya: Penerapan Kecakapan Hidup Berbasis Pendidikan Agama Islam Pelaksanaan Pembelajaran Terus-menerus, Kecakapan belajar terus menerus ( sepanjang hayat ) adalah kecakapan yang diajarkan, dilatihkan guru secara rutin dan berkesinambungan serta terus meningkat dan untuk selanjutnya siswa dapat mengembangkan atau menemukan hal baru dari yang diajarkan tersebut.

### **KESIMPULAN**

Ketika dilakukan suatu analisa yang mendalam, secara konseptual pendidikan Islam mempunyai relevansi dengan kecakapan hidup. Karena pendidikan Islam adalah suatu upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan, atau merupakan suatu proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik. Maka dari hasil penelitian ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut : Aplikasi (pelaksanaan) pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) berbasis pendidikan agama islam, Madrasah Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Batanghari Lampung membagi menjadi dua, yaitu: Pelaksanaan pendidikan kecakapan yang bersifat penanaman nilai-nilai keagamaan, seperti mengawali pelajaran dengan doa pembuka, menyatuni siswa yang terkena musibah dan lain sebagainya. Pelaksanaan pendidikan kecakapan yang bersifat penguasaan keterampilan tertentu atau khusus yaitu dengan kemampuan pada bidang komputer dan bahasa. Upaya yang dilakukan dalam mengaplikasikan pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan agama islam diantaranya adalah:

Memberikan keleluasaan untuk melaksanakan pendidikan kecakapan hidup seperti membimbing dan mendampingi peserta didik menggali pengetahuan pada bidang informasi dan teknologi, pendalaman isi dan kandungan al-qur'an dan pelaksanaan kecakapan berbahasa yaitu bahasa inggris dan bahasa arab serta pelaksanaan kecakapan keterampilan perbengkelan dan lainnya. Menyediakan pembiayaan terhadap pelaksanaan pendidikan kecakapan baik yang material maupun non material, atau yang bersifat rutin maupun kasuistis.

Perubahan jadwal masuk dari siang hari menjadi pagi hari, dari sisi ibadah, peserta didik dapat diajarkan untuk mejalahkan sholat dhuha, membaca alquran bersama-sama dengan guru selama 10 menit.

Tenaga didik diberi kesempatan untuk mengambil jenjang pendidikan yang lebih tinggi, guna mengembangkan kemampuannya agar dapat mentransformasi kemampuan kecakapannya kepada peserta didik lebih optimal.

Upaya disisi teknologi informasi, Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Batanghari Lampung dilengkapi dengan jaringan internet dan laboratorium komputer yang sehari-hari dapat digunakan untuk praktik siswa. Tampak dalam jadwal sekolah pelajaran komputer mendapat ruang yang cukup, jika dirinci maka Mata Pelajaran TIK mencakup tentang teori komputer = 2 jam, Praktik Komputer khusus membekali dengan kemampuan membaca alquran dan kecakapan beribadah lainnya, sehingga harus mulai dari nol lagi.

Namun demikian kendala-kendala itu dapat diatasi jika semua unsur dan warga sekolah dapat bersama-sama dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Mohamammad. 1985. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru. Al-Jauzy, bin Ali Hasan. 2001. *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. Anwar. 2012. *Pendidikan Kecakapan Hidup ( life skills education )*, Bandung: Alfabeta. Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, cet. IV. Azra, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millennium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu. Djohar. 2003. *Pendidikan Strategik: Alternative Untuk Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: LEFSI. Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Angkasa. Depdiknas, *Tim Broad Based Education*. 2002.